

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Memilih suatu usaha merupakan pilihan. Apalagi usaha tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan harus ditinjau keberhasilannya guna untuk mencapai keberhasilan sesuai yang diinginkan. Dengan itu memilih suatu usaha merupakan hal yang sangat krusial bagi setiap orang agar tepat dalam memilih suatu usaha dengan memiliki pemahaman yang mendalam tentang minat, bakat, keahlian, modal, dan potensi keuntungannya untuk meningkatkan peluang keberhasilan dalam jangka panjang.

Sifat mata pencaharian terus berubah seiring berjalannya waktu. Pergeseran cara pandang masyarakat terhadap penghidupan dapat menjadi penanda terjadinya perubahan penghidupan ini. Di Indonesia, pertanian merupakan sumber pendapatan utama bagi sebagian besar masyarakat.

Cara hidup masyarakat mungkin berubah akibat peristiwa internal dan eksternal yang mengubah pola pikir mereka. Selain itu, telah terjadi pergeseran sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Seiring berjalannya waktu, sektor pertanian mulai digantikan oleh sektor non-agraris sebagai pekerjaan utama masyarakat. Menurut penelitian ini, lapangan kerja utama di sektor pertanian adalah perkebunan, sedangkan sumber pendapatan utama sektor non-agraria adalah berdagang.

Pergeseran ekonomi dapat dipengaruhi oleh perubahan mata pencaharian. Salah satunya adalah berbagai sistem kegiatan, termasuk perdagangan, dapat berdampak pada pergeseran perekonomian saat ini. Salah satu ukuran yang mempengaruhi seberapa jauh kemajuan perekonomian adalah perdagangan.

Pertumbuhan usaha kecil dan menengah merupakan salah satu program yang sedang dilaksanakan di Indonesia saat ini. Sektor ini membantu masyarakat Indonesia meningkatkan taraf hidup mereka dan memainkan peran penting dalam aktivitas pasar dan pembangunan ekonomi. Pasar merupakan salah satu alat kegiatan ekonomi yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Keberadaan pasar saat ini dapat dikatakan sebagai fasilitas umum yang dapat menunjang pemenuhan kebutuhan hidup manusia di sektor ekonomi. Macam-macam pasar bisa dibedakan dari cara bertransaksinya. Salah satunya ada pasar modern dan pasar tradisional.

Tidak mungkin penjual dan pembeli bisa menawar di pasar modern. Meskipun beberapa jenis produk yang dijual di pasar modern mempunyai kemasan yang lebih bervariasi dibandingkan dengan pasar tradisional, kedua jenis komoditas tersebut tersedia di pasar modern.

Sementara itu, pasar tradisional sendiri masih mempunyai peranan penting dalam kehidupan perekonomian masyarakat sehari-hari. Pasar tradisional biasanya berkembang dengan sendirinya dengan menanggapi kebutuhan lokal dan memberikan nilai bagi masyarakat pedesaan.

Salah satu pasar tradisional yang lebih mapan di kota ini adalah pasar kaget, tempat pembeli dan penjual melakukan tawar-menawar harga produk yang diperdagangkan secara langsung. Di kawasan pemukiman, pasar juga berkembang dan berubah sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat.

Pasar kaget adalah bagian dari pasar pada umumnya, dimana ruang untuk berjualan tidak bersifat permanen atau semi permanen, dan aktivitas pasar pada dasarnya hanya bersifat sementara. Pasar ini hadir di tengah masyarakat pada waktu tertentu saja biasanya pasar kaget ini hadir hanya satu kali sepekan pada hari tertentu.

Di Desa Cipadung, Pasar Kaget pertama kali muncul ketika seorang pedagang mulai menjual alat tulis di dekat sekolah. Tak lama kemudian, vendor tambahan juga mendirikan toko di sana, dan seiring berjalannya waktu, jumlah vendor dan pelanggan bertambah seiring dengan pertukaran komoditas. Selain itu, beragamnya permintaan semakin meningkat, tidak hanya mencakup kebutuhan yang berhubungan dengan dapur tetapi juga pakaian jadi, peralatan rumah tangga, buah-buahan, makanan ringan, aksesoris wanita, dan kosmetik lainnya.

Pasar Kaget Manglayang menjadi salah satu aktivitas dibidang ekonomi yang banyak menarik perhatian masyarakat karena lokasi pasarnya terletak dengan Gunung Manglayang dimana Gunung Manglayang ini menjadi salah satu objek wisata yang cukup banyak digemari mulai dari warga Desa Cipadung itu sendiri bahkan sampai warga luar Desa Cipadung,

terlebih lagi oleh para wisatawan yang sengaja datang karena ingin melihat keindahan Gunung Manglayang yang menyuguhkan pemandangan yang asri.

Hal itu menjadi daya tarik para pengunjung untuk menikmati kegiatannya dengan disuguhi udara yang masih asri karena di sekelilingnya masih banyak pepohonan, serta pemandangan yang cukup memanjakan mata karena pasar kaget manglayang ini terletak di dataran yang tinggi sehingga dapat melihat pemandangan Kota Bandung.

Kehadiran pasar kaget ini dinilai sangat memudahkan masyarakat karena harga yang ditawarkannya murah, mudah dijangkau, dan barang yang dijual pun beraneka ragam sehingga dengan adanya Pasar Kaget Manglayang ini mampu merubah yang awalnya hanya jalan saja dan hanya beberapa pedagang yang berjualan tetapi kini bisa menjadi pasar dadakan yang banyak dikunjungi dari dalam maupun luar daerah manglayang pada setiap hari minggu.

Di sisi lain, penduduk lokal mungkin akan menderita akibat guncangan pasar. Salah satu dampak buruk yang langsung terasa yaitu mengenai permasalahan kemacetan, permasalahan kebersihan, serta permasalahan keamanan yang seiring meningkatnya jumlah pedagang dan pembeli yang datang dari warga setempat maupun dari luar akan mengganggu keamanan dan kenyamanan lingkungan dimasyarakat desa tersebut. Akan tetapi dengan adanya pengelola pasar kaget disana

masyarakat berharap akan lebih diperhatikan dan bisa meminimalisir terjadinya permasalahan tersebut.

Adanya pasar kaget ini masyarakat setempat berharap agar mendapatkan kondisi hidup yang lebih layak agar dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan meningkatnya kualitas dari segi perekonomian pedagang selama berjualan di Pasar Kaget Manglayang serta menjadi peluang besar untuk ruang usaha baik bagi individu maupun UMKM yang memiliki keterbatasan modal hingga akhirnya mampu mengurangi angka pengangguran serta mampu meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. .

Maka dari itu pemerintah mengadakan program dengan tujuan dapat merubah keadaan dibidang ekonomi, Pertumbuhan usaha kecil dan menengah merupakan salah satu program yang sedang dilaksanakan di Indonesia saat ini. Industri ini mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi, khususnya pasar, dan memberikan wadah bagi masyarakat Indonesia untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mendukung upaya pemerintah dalam memajukan operasional industri, mengatasi permasalahan kesejahteraan ekonomi masyarakat sehingga dalam pembangunan dalam jangka panjang ini diharapkan dapat membantu mencapai kenaikan pendapatan, kesempatan kerja yang lebih luas, serta terjadi pemerataan tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakatnya.

Permasalahan kesejahteraan ekonomi memiliki kaitan yang erat dengan pemberdayaan masyarakat karena kesejahteraan ekonomi suatu masyarakat dapat dipengaruhi oleh upaya pembangunan masyarakat itu sendiri. Adapun Masalah utama perekonomian di Indonesia perlu diselesaikan dengan baik agar dapat mewujudkan tatanan masyarakat yang makmur dan sejahtera.

Memiliki suatu pekerjaan yang baik dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan menjadi salah satu upaya dalam memberdayakan mulai dari dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, bahkan negara. Dengan demikian mereka dapat meningkatkan taraf kesejahteraan ekonominya dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya.

Terdapat di dalam QS. Ar- Rad (13) ayat 11 yang membahas mengenai Nasib suatu kaum itu akan ditentukan oleh mereka sendiri :

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya :

*Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

Dari ayat tersebut Allah telah mengaskan bahwasannya Dia tidak akan mengubah suatu keadaan melainkan Allah memerintahkan manusia untuk selalu berusaha agar dapat mengubah keadaan mereka sendiri dengan meningkatkan potensi yang ada sehingga dapat mengubah keadaan mereka menjadi lebih baik.

Perubahan menjadi suatu proses dimana dapat terjadi perbedaan kondisi sebelum dan sesudah. Perubahan tidak melulu tentang kemajuan, tetapi perubahan bisa saja terjadi berupa kemunduran. Oleh karena itu, agar manusia dapat menciptakan kondisi yang ideal di lingkungannya, ia harus mempunyai keinginan untuk memperbaiki keadaan dalam hidupnya.

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keberadaan Pasar Kaget Manglayang telah mempengaruhi kondisi perekonomian masyarakat sehingga berdampak pada peningkatan taraf hidup. Selain itu, keberadaan Pasar Kaget di Manglayang juga berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dilatar belakang penelitian di atas, maka penulis akan merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran mengenai Pasar Kaget Manglayang?
2. Bagaimana proses perubahan mata pencaharian dari petani ke pedagang yang ada di Pasar Kaget Manglayang?

3. Bagaimana dampak dari perubahan mata pencaharian para pedagang terhadap adanya Pasar Kaget Manglayang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh keadaan keuangan para pedagang terkait dengan hadirnya pasar kaget di Manglayang yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar dengan tercapainya tujuan ini, akan diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pasar kaget di Manglayang mempengaruhi kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat, sehingga dapat memberikan kontribusi dan pengetahuan yang dapat digunakan dalam kegiatan pendidikan. Untuk lebih jelasnya, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran terhadap Pasar Kaget Manglayang.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses perubahan orientasi mata pencaharian dari petani ke pedagang yang ada di Pasar Kaget Manglayang
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak dari perubahan mata pencaharian para pedagang terhadap adanya Pasar Kaget Manglayang

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian dan observasi lapangan yang dilakukan penulis, penelitian ini dapat memberikan informasi yang mendalam kepada



pembaca, khususnya yang berkaitan dengan pergeseran sosial ekonomi. Berikut ini adalah kegunaan khusus penelitian ini:

### **1. Kegunaan Akademis**

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya serta memberikan informasi mengenai pemberdayaan ekonomi, serta sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana dampak perubahan ekonomi bagi para pelaku pedagang di pasar kaget manglayang dalam mensejahterakan masyarakat serta memberikan inspirasi bagi konsep-konsep yang mungkin dapat digunakan untuk memvalidasi temuan penelitian tentang modifikasi kondisi sosial ekonomi daerah pedesaan.

### **2. Kegunaan Praktis**

Guna mewujudkan kesuksesan ekonomi bagi para pedagang, penelitian ini diyakini mampu memberikan wawasan yang lebih baik bagi para pengelola dan pedagang mengenai bagaimana perubahan di sektor ekonomi mempengaruhi masyarakat dan bagaimana perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

## **E. Hasil Penelitian yang Relevan**

Peneliti mengevaluasi penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan sebelum mulai menulisnya. Hal ini memberikan peneliti akses terhadap peralatan dan bahan pendukung, dan juga membantu mereka memberikan ringkasan awal

penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian ini. Setelah memeriksa temuan penelitian sebelumnya yang relevan, ditemukan bahwa:

1. Penelitian Syarhabil Ali Fikri (Studi Kasus di Kecamatan Astanajapura) tentang persepsi masyarakat terhadap perubahan sistem penghidupan dari sektor pertanian dan perikanan ke sektor industri. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui konteks sosial dan ekonomi serta pandangan masyarakat mengenai jenis pekerjaan yang mereka yakini terbaik bagi warga Kabupaten Astanajapura. Teori persepsi dan metode penelitian kualitatif sama-sama digunakan dalam penelitian ini. Menurut Malik, persepsi adalah proses dimana orang atau kelompok mengkategorikan dan memahami pola rangsangan lingkungan. Ini mencakup tugas-tugas yang secara langsung relevan dengan ilmu kognitif, seperti berpikir dan mengingat.
2. Penelitian “Orientasi Perubahan Mata Pencaharian Petani di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat” dilakukan pada tahun 2013 oleh Lisna Octa Rolina. Permasalahan penambahan jumlah penduduk di kawasan Parongpong yang mendorong peningkatan kebutuhan akan lahan menjadi inspirasi penelitian ini. Hal ini mendorong aset-aset negara dapat dikonversi dari pertanian ke penggunaan non-pertanian. Arah mata pencaharian di Kecamatan Parongpong mengalami perubahan akibat berkurangnya lahan pertanian yang turut menyebabkan berkurangnya jumlah petani dan berubahnya pilihan lapangan kerja di sektor pertanian. Perubahan ini dipengaruhi oleh

beberapa variabel seperti pendapatan, kepemilikan tanah, pendidikan, keterampilan, usia, dan jenis kelamin. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dan mengumpulkan data melalui studi dokumentasi, tinjauan pustaka, wawancara, dan observasi.

3. Penelitian “Keberadaan Pasar Merupakan Guncangan Terhadap Perubahan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat: Studi Di Pasar Rebo Desa Sirnagalih Desa Sukaratu Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut” yang dilakukan oleh Hildan Sopian pada tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji transformasi sosial dan ekonomi yang dialami masyarakat Desa Sukaratu, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut pasca terjadinya Pasar Rebo. Kerangka teori penelitian ini mengacu pada perubahan sosial, hasil disfungsi, dan teori fungsional struktural. Metodologi deskriptif kemudian digunakan dalam penelitian ini. Informasi yang dihasilkan berasal dari data primer yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data sekunder berupa buku-buku dengan referensi tema kajian yang relevan juga ditambahkan untuk melengkapi data yang dikumpulkan di lapangan. Berdasarkan temuan penelitian, munculnya lapangan kerja baru antara lain sebagai pedagang, juru parkir, satpam, dan pemungut retribusi berdampak pada cara hidup masyarakat sekitar. Selain itu, perubahan perekonomian lokal berdampak pada kehidupan masyarakat dengan mendatangkan lebih banyak uang bagi mereka. Selanjutnya, perubahan lingkungan dan keamanan merupakan pergeseran sosial dalam

masyarakat yang berdampak pada kehidupan masyarakat disekitarnya. Setelah guncangan pasar, lingkungan menjadi lebih tercemar karena meningkatnya jumlah sampah yang dihasilkan oleh aktivitas manusia.

4. Penelitian “Pola Pengelolaan Pasar Kejut dalam Meningkatkan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi di Gempol Sari Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung)” telah dilaksanakan pada tahun 2021 oleh Ardi Dwi Styawan dan Mohammad Taufiq Rahman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keberadaan pasar kaget rukun asih mempengaruhi kondisi sosial ekonomi dan mengetahui struktur administrasi pasar kaget rukun asih yang terletak di Kelurahan Gempol Sari Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung. Penulis tulisan ini mendasarkan argumen teoretisnya pada teori Granovetter yang berpijak pada gagasan sosiologi ekonomi. Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini meliputi dokumentasi, tinjauan pustaka, wawancara, dan observasi. Untuk menarik kesimpulan penelitian, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data, pemadatan data, dan penyempurnaan data. Di Desa Gempol Sari, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung, para pedagang di Pasar Kaget Rukun Asih merasa keberadaan pasar dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat dan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, mendapatkan pekerjaan, mengurangi

pengangguran, dan menunjang penghidupan sosial ekonomi. kondisinya lebih baik dibandingkan sebelum terjadinya guncangan pasar.

5. Penelitian “Penataan Pasar Tumpah di Cipadung” dilakukan oleh Lutfi Dermawan pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konfigurasi Pasar Tumpah Cipadung dan mengetahui pendapat aparat Kecamatan Cibiru mengenai konfigurasi pasar Tumpah tersebut. vendor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Menurut teori Miles (1999), ada sembilan faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan lokasi suatu pasar: penggunaan lahan (zonasi), penampilan fisik (ciri fisik), utilitas, transportasi, parkir, pelayanan publik, respon masyarakat (perubahan perilaku), dan elemen penawaran dan permintaan seperti penyerapan tenaga kerja dan distribusi pendapatan.

Kelima penelitian yang disebutkan di atas memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya, terutama karena keduanya melihat bagaimana kondisi perekonomian masyarakat berkembang guna meningkatkan taraf hidup sosio-ekonomi. Penelitian-penelitian yang disebutkan di atas berbeda karena semuanya berfokus pada subjek yang berbeda dan menggunakan metodologi penelitian dan kerangka teori yang berbeda.

## **F. Landasan Pemikiran**

### **1. Landasan Teoritis**

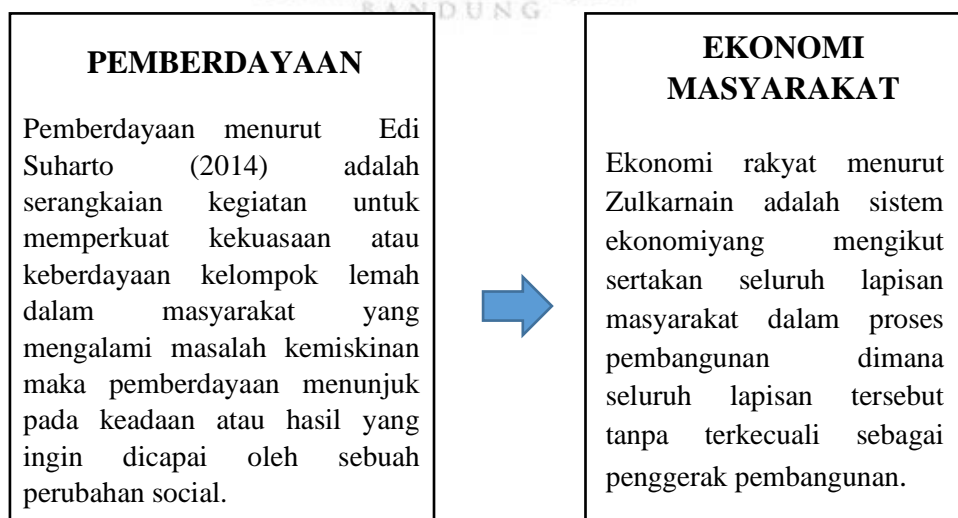
Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Pemberdayaan Edi Suharto (2010) yang menyatakan bahwa pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk mendukung kelompok yang lebih lemah dalam masyarakat dan berfungsi sebagai individu dalam mengatasi permasalahan kemiskinan. Sebagai tujuan, pemberdayaan ini mengacu pada keadaan atau pertumbuhan perubahan sosial, yaitu individu yang mempunyai kelebihan dalam memenuhi kebutuhan material, ekonomi, dan sosialnya, seperti memiliki sarana penghidupan, menyampaikan aspirasi, percaya diri, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas kehidupan. Gagasan bahwa seseorang dapat diberdayakan.

Istilah “kekuasaan” (baik pemberdayaan atau kekuasaan) merupakan akar kata dari pemberdayaan. Oleh karena itu, gagasan pertama tentang pemberdayaan dan konsep kekuasaan saling terkait erat. Kekuasaan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar bertindak dengan cara yang bertentangan dengan tujuan dan keinginan masyarakat. Ilmu sosial konvensional sangat menekankan hubungan antara kekuasaan dan kontrol. Kekuasaan dan relasinya juga bisa bergeser, artinya kekuasaan bukanlah suatu entitas yang statis melainkan ada dalam kerangka interaksi sosial.

Edi Suharto (2014) Mengenai pengertian istilah “pemberdayaan masyarakat”, beliau menyatakan sebagai berikut: “Pemberdayaan adalah suatu proses dan tujuan. Pemberdayaan adalah proses penguatan kekuasaan atau pemberdayaan kelompok marginal dalam masyarakat, seperti mereka yang Oleh karena itu, pemberdayaan mengacu pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh perubahan sosial: individu yang mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka, baik sosial, ekonomi, atau fisik, seperti mempertahankan penghidupan, terlibat dalam komunitas, dan mandiri dalam aktivitas sehari-hari.”

Dengan menghilangkan kesenjangan dan mendorong pembangunan yang maju dan otonom dalam kehidupan sosial, Teori Pemberdayaan berupaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat. Terwujudnya kesejahteraan pedagang di Pasar Kaget Manglayang menjadi tujuan pemberdayaan penelitian ini.

## 2. Kerangka Konseptual



**Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual**

## **G. Langkah-langkah Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Pasar Manglayang yakni di Desa Cipadung, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat, menjadi lokasi penelitian. Pemilihan lokasi peneliti memiliki alasan karena tempat ini menjadi salah satu pasar yang dekat dengan tempat wisata Gunung Manglayang dan kita akan disugahi dengan pemandangan gunung dan pemandangan Kota Bandung. Pasar kaget ini sangat diminati banyak masyarakat dari berbagai kalangan karena tersedia beraneka ragam pakaian, makanan, sayuran, dan kebutuhan lainnya serta memiliki harga yang terjangkau. Selain itu, pasar kaget ini sendiri membawa keberkahan terhadap para pelaku pedagang karena dapat membantu dalam memberdayakan ekonomi masyarakat setempat.

### **2. Paradigma dan Pendekatan**

#### **a. Paradigma Konstruktivis**

Paradigma adalah pendekatan dasar dalam melihat, memahami, mengevaluasi, dan bertindak dalam kaitannya dengan aspek realitas tertentu. Sudut pandang peneliti terhadap asumsi-asumsi mendasar penelitian yang diterapkan pada model, prosedur, dan pelaksanaan penelitian dikenal dengan paradigma penelitian. (Harmon dalam Moleong, 2004).



Sudut pandang peneliti terhadap anggapan mendasar suatu penelitian yang akan diterapkan pada model, prosedur, dan praktik penelitian dikenal dengan paradigma penelitian. Paradigma yang memberikan pedoman kepada peneliti tentang bagaimana menerapkan model dan teknik penelitian (Abdussamad, 2021:33).

Paradigma konstruktivis, yang pada hakikatnya merupakan kebalikan dari gagasan yang menekankan objektivitas dan observasi dalam proses penemuan kebenaran atau ilmu pengetahuan

Paradigma konstruktivis ini menjadi salah satu paradigma yang dipakai dalam praktik penelitian karena akan mengangkat suatu kebenaran yang dapat membangun serta membentuk pengetahuan mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pasar kaget manglayang dengan mencari informasi.

#### b. Pendekatan Kualitatif

Basri (2014) sampai pada kesimpulan bahwa proses dan signifikansi temuan menjadi poin utama penekanan penelitian kualitatif. Dalam upaya memahami suatu peristiwa, aktivitas, atau fenomena, penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada aspek manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi antar unsur-unsur tersebut. Pendekatan kualitatif ini terjadi karena peran peneliti yang menjadi alat utama dalam pengumpulan data, dan

menafsirkan data. Adanya pengamatan langsung, wawancara, dan studi dokumen menjadi alat dalam pengumpulan data.

### **3. Metode Penelitian**

Karena penelitian dilakukan dalam setting alam, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik penelitian kualitatif kadang juga disebut dengan teknik penelitian naturalistik atau teknik penelitian etnografi karena pertama kali diterapkan pada kajian di bidang antropologi budaya (Sugiyono, 2017: 8).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dipadukan dengan pendekatan kualitatif; yaitu informasi dikumpulkan langsung oleh peneliti dari data yang dikumpulkan dengan metode seperti studi dokumen, wawancara, dan observasi. Data yang terkumpul akan diperiksa dan dideskripsikan secara verbal sebelum digunakan untuk menjelaskan kejadian-kejadian yang terjadi dalam parameter Pasar Kaget Manglayang.

### **4. Jenis Data dan Sumber Data**

Praktek mengidentifikasi data penelitian dalam bentuk verbal, perilaku, dan observasi dikenal sebagai pengumpulan data kualitatif. dengan mengumpulkan berbagai jenis informasi yang diperoleh dari wawancara multi-pertanyaan. Berbagai jenis data dalam penelitian ini dikategorikan sedemikian rupa berdasarkan pertanyaan yang diajukan

dan relevan. Dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini: primer dan sekunder. Sumber data primer meliputi berikut ini:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diberikan kepada pengumpul data langsung dari sumbernya (Siregar, 2020: 32). Wawancara dengan informan yang dijadikan sampel penelitian menghasilkan materi tekstual yang ditampilkan di sini. Peneliti mampu mencatat dan mencatat data. Dalam hal ini data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, Pasar Kaget Manglayang, atau dari data lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari catatan, berkas, catatan, gambar, atau bahan lain yang berkaitan dengan Pasar Kaget Manglayang. Melalui penelaahan terhadap beberapa literatur dan temuan penelitian yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, diperoleh data sekunder melalui studi literatur. Data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara diperkuat dengan penggunaan data sekunder.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan terpenting dalam melakukan penelitian adalah pengumpulan data, karena metode ini berupaya memberikan informasi yang akurat untuk penelitian yang dilakukan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Wawancara/Interview

Penelitian melibatkan penggunaan teknik yang disebut wawancara. Selama fase ini, informan ditanyai sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya; namun, peneliti tidak terbatas pada penggunaan pertanyaan-pertanyaan ini; sebaliknya, mereka dapat dibuat berdasarkan tuntutan penelitian. Bersama penulis yang mengajukan pertanyaan dan para pedagang serta pengelola pasar di Maglayang yang menjawabnya, dua pihak melakukan perbincangan. Wawancara terstruktur digunakan sebagai metode wawancara dalam penelitian ini.

b. Observasi

Menurut Sahir (2020) Observasi merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data melalui kegiatan secara langsung kepada lokasi yang sudah ditentukan dan mengamati kondisi yang diteliti. Observasi ini pengamatan yang bersifat sistematis atau jelas. Maka jika observasi telah memenuhi tujuan penelitian dan bisa dirancang secara jelas serta hasil yang diperoleh ada kaitannya dengan teori dan penelitian sebelumnya. Untuk melakukan pengamatan terhadap keadaan dan fenomena yang ada di Pasar Kaget Manglayang akan dilakukan studi lapangan.

c. Dokumentasi

Strategi dokumentasi merupakan suatu metodologi yang digunakan untuk melengkapi data yang digunakan dalam penelitian ini,

menurut Mukhamad Saekan (2010). Intinya, tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menemukan dan menemukan sebuah cerita. Ketika peneliti mengumpulkan informasi dengan merekam percakapan dan membuat dokumentasi penelitian dengan alat telekomunikasi—khususnya ponsel—pemrosesan dan pengumpulan data akan tercapai. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan atau data tentang kegiatan inisiatif pemberdayaan ekonomi Pasar Kejut Manglayang.

## **6. Teknik Penentuan Keabsahan Data**

Validitas menurut Sugiyono adalah derajat kebenaran antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi pada objek. Dalam penelitian kualitatif keabsahan dengan ketepatan prosedur menjadi hal saling terikat karena jika kedua hal tersebut ada maka hasil dan kesimpulan dari penelitian tersebut bisa dipercaya yang menjadi dasar suatu fakta umum (Roosdiana et al, 2021: 82). Adapun yang menjadi teknik dalam penentuan keabsahan data yaitu triangulasi dimana teknik ini dilakukan dengan menelusuri dan teknik mengolah data kualitatif. Teknik ini diumpamakan menjadi pemeriksa dari keabsahan data serta menjadi pembanding hasil dari wawancara terhadap objek penelitian.

## **7. Teknik Analisis Data**

Reduksi data, penyajian data, dan validasi merupakan tahapan yang dilalui dalam tahapan penelitian menurut Miles dan Huberman. Adanya

Langkah-langkah tersebut bisa dilakukan untuk semua tahapan penelitian kualitatif (Hardani, et al., 2020: 195 ). Sebelum peneliti terjun ke lapangan, analisis data dilakukan pada penelitian kualitatif. Data dari penyelidikan pendahuluan, atau data sekunder, dianalisis untuk menentukan titik fokus penelitian. Penelitian kualitatif juga melakukan analisis saat itu juga atau selama pengumpulan data. Selain itu, ada langkah-langkah berikut yang terlibat dalam analisis data kualitatif:

a. Reduksi Data.

Mengurangi data memerlukan kondensasi, mengidentifikasi elemen-elemen kunci, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan mencari tren dan tema. Dalam pengertian ini, data yang diringkas akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengumpulan dan pengambilan data selanjutnya oleh peneliti bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Jaringan atau bagan yang berfungsi sebagai wadah untuk memandu informasi tentang apa yang terjadi agar penyajian data tidak melenceng dari pokok permasalahan adalah penyajian data, yaitu kumpulan informasi yang disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan adanya kemungkinan penarikan kesimpulan. dan mengambil tindakan. Data ditampilkan sesuai dengan temuan penelitian. Informasi yang ditawarkan dalam penelitian ini

mengenai kontribusi masjid terhadap pemberdayaan umat Islam di sektor keagamaan berbentuk prosa naratif.

c. Penarik Kesimpulan/Verifikasi

Ini adalah hasil penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan temuan analisis data. Item penelitian yang bersifat deskriptif digunakan untuk menyajikan kesimpulan. berdasarkan investigasi

